

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepribadian merupakan karakteristik seseorang yang menyebabkan munculnya konsistensi perasaan, pemikiran, dan perilaku-perilaku. Kepribadian memiliki pengaruh terhadap pemilihan pekerjaan seseorang. Kepribadian yang baik sangat mendukung untuk pencapaian hasil yang baik, misalnya ketekunan, kedisiplinan, ketelitian dan semangat yang tinggi. Oleh karena itu, mengetahui kepribadian merupakan hal yang penting untuk mengetahui kesesuaian pada pekerjaan yang ingin ditekuni.

Universitas Darma Persada (disingkat UNSADA) merupakan universitas yang berlokasi di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Melati Sakura yang bernaung di bawah Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Jepan (PPIJ), sebagai Badan Hukum Penyelenggaranya. Sistem Informasi merupakan salah satu program studi yang berada dalam naungan fakultas teknik Universitas Darma Persada (UNSADA), yang salah satu misinya adalah menghasilkan lulusan yang profesional khususnya dalam bidang pengembangan sistem informasi dan basis data.

Dalam hal memilih pekerjaan yang sesuai, program studi Sistem Informasi memiliki keunggulan dalam beberapa pekerjaan seperti *System Analyst, Business Analyst, Data Analyst, Software Engineer, Is Project Manager dan Consultant IT*. Sebagai mahasiswa yang baru memasuki tahap awal studinya yaitu semester satu, dua dan tiga pada program studi Sistem Informasi, mereka mulai diperkenalkan

dengan berbagai mata kuliah yang bertujuan untuk membangun dasar pengetahuan dan keahlian yang diperlukan di bidang Sistem Informasi. Kemudian juga banyak dari mereka yang berharap dapat memilih pekerjaan lulusan yang sesuai dengan kepribadian mereka sejak awal studinya, agar mereka bisa menekuni dasar pengetahuan dan keahlian dari pekerjaan tersebut. Hal ini dikarenakan setiap pekerjaan memiliki tuntutan dan karakteristik yang berbeda, dan kepribadian yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan tersebut dapat meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja seseorang.

Namun, mahasiswa semester awal pada program studi sistem informasi seringkali mengalami kesulitan dalam memahami karakteristik kepribadian mereka sendiri dan kurangnya komunikasi mahasiswa dengan dosen PA dikarenakan mahasiswa enggan untuk melakukan bimbingan akademik pada awal semester. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam memilih pekerjaan lulusan prodi sistem informasi yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya. Sehingga sulit bagi mahasiswa untuk dapat menekuni mata kuliah – mata kuliah yang memberikan dasar pengetahuan dan keahlian pada pekerjaan lulusan prodi sistem informasi yang sesuai dengan karakteristik kepribadian mereka sejak awal studinya. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sebuah sistem informasi tes kepribadian untuk membantu mahasiswa Sistem Informasi di UNSADA dalam mengidentifikasi karakteristik kepribadian mereka dan dapat membimbing mereka dalam memilih pekerjaan lulusan prodi sistem informasi yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya.

Salah satu tes kepribadian psikologi yang sudah teruji adalah tes kepribadian dengan menggunakan metode MBTI, atau yang dikenal sebagai *Myers-*

Briggs Type Indicator. MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*) adalah instrumen psikotes yang dirancang untuk mengukur kecenderungan psikologis seseorang dalam memahami dunia dan membuat keputusan (Isabel Myers, 2010). Instrumen psikotes MBTI ini berbentuk kuisisioner yang digunakan untuk mengidentifikasi kepribadian seseorang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

Namun, mahasiswa semester awal pada program studi sistem informasi seringkali mengalami kesulitan dalam memahami karakteristik kepribadian mereka sendiri dan kurangnya komunikasi mahasiswa dengan dosen PA dikarenakan mahasiswa enggan untuk melakukan bimbingan akademik pada awal semester. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam memilih pekerjaan lulusan prodi sistem informasi yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya. Sehingga sulit bagi mahasiswa untuk dapat menekuni matakuliah – matakuliah yang memberikan dasar pengetahuan dan keahlian pada pekerjaan lulusan prodi sistem informasi yang sesuai dengan karakteristik kepribadian mereka sejak awal studinya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem informasi tes kepribadian MBTI (*Myers Briggs Type Indicator*) yang dapat membantu mahasiswa semester awal program studi Sistem Informasi di Universitas Darma Persada dalam mengidentifikasi karakteristik kepribadian mereka. Sistem ini juga dirancang untuk memberikan panduan yang lebih baik dalam memilih pekerjaan lulusan prodi

sistem informasi yang sesuai dengan karakteristik kepribadian masing-masing mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah memberikan kemudahan bagi mahasiswa semester awal program studi Sistem Informasi di Universitas Darma Persada dalam memahami karakteristik kepribadian mereka. Dengan pemahaman ini, mahasiswa dapat lebih mudah memilih pekerjaan lulusan prodi sistem informasi yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya sejak awal studinya.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini, yakni :

1. Aplikasi ini hanya ditunjukkan pada ketentuan dan kesesuaian tipe kepribadian MBTI (*Myers Briggs Type Indicator*) dengan jenis pekerjaan yang sesuai dengan CPL Kurikulum 2022 Prodi Sistem Informasi
2. Hasil rekomendasi jenis pekerjaan lulusan prodi sistem informasi yang sesuai dengan tipe kepribadian dalam MBTI (*Myers Briggs Type Indicator*) pada penelitian ini berdasarkan *e-book* by Nafis Mudrika, S.Psi
3. Item pertanyaan dalam aplikasi tes kepribadian MBTI (*Myers Briggs Type Indicator*) ini berhubungan dengan kepribadian yang ada pada pekerjaan lulusan prodi sistem informasi
4. Aplikasi ini akan dibuat dalam bentuk *website*
5. Subyeknya adalah mahasiswa program studi sistem Informasi semester satu, dua dan tiga.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara umum, sistematika penulisan penelitian ini dibagi ke dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan teori-teori pendukung dalam pembuatan model penelitian. Selain itu, bab ini juga membahas perangkat keras pendukung, termasuk penjelasan tentang *Unified Modeling Language* (UML).

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, pengumpulan data, metodologi pengembangan sistem, waktu dan tempat penelitian, serta alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

BAB IV Identifikasi Organisasi

Bab ini mencakup uraian tentang sejarah organisasi, struktur organisasi, analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem.

BAB V Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas hasil implementasi, tampilan aplikasi, dan uji coba aplikasi yang telah dilakukan.

BAB VI Penutup

Bab ini menyajikan kesimpulan dari aplikasi yang telah dibuat atau dirancang serta tugas akhir yang telah disusun, dan juga memberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

